



**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA DIKLAT MENGELOLA
PERALATAN KANTOR SMK NU MA'ARIF NU TALANG, SMK YPE
NUSANTARA DAN SMK NURUL ULUM LEBAKSIU**

Skripsi

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Silvia Insani Prasiska

NIM 7101411131

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



Dra. Nanik Suryani, M. Pd.
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

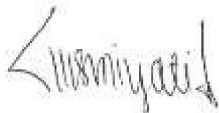
Tanggal :

Penguji I



Drs. Marimin, M. Pd
NIP. 198010142005011001

Penguji II



Ismiyati, S.Pd., M. Pd
NIP. 195202281980031003

Penguji III



Dra. Nanik Suryani, M. Pd
NIP.195604211985032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

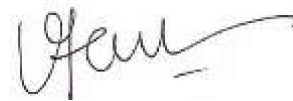


Dr. Wahono MLM
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Semarang, Oktober 2015



Silvia Insani Prasiska
NIM 7101411131

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan pikirkan kegagalan kemarin,

Hari ini sudah lain, sukses pasti diraih

Selama semangat masih menyengat”.

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Atas rahmat dan ridho Allah SWT, skripsi

ini Saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Watiningsih yang selalu memberi do'a dan dukungan.
2. Suamiku Guntur Dwi Rivaningtyas.
3. Almamater Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kerja penulis dapat membuahkan hasil dengan menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Mata Diklat Mengelola Peralatan Kantor SMK Swasta Se- Kabupaten Tegal”. Segala halangan dan rintangan tidak akan mampu dilalui tanpa jalan yang ditunjukkan dan digariskanNya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M. M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Dra. Nanik Suryani, M. Pd., Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh Dosen dan staf Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
6. Seluruh Kepala sekolah SMK Swasta keahlian Administrasi Perkantoran SMK Ma'arif NU Talang, SMK YPE Nusantara, SMK Nurul Ulum Lebaksiu Kabupaten Tegal yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi pengambilan data.
7. Kedua orang tua dan adik-adikku yang senantiasa mendukung pencapaian cita-citaku.
8. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberi balasan atas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan sebagai bahan acuan peneliti selanjutnya.

Semarang, Januari 2016

Penulis

SARI

Prasiska, Silvia Insani. 2015. *“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Mengelola Peralatan Kantor SMK Se Kabupaten Tegal”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Nanik Suryani, M. Pd.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di sekolah, guru perlu mengadakan evaluasi atas kemampuan yang dimiliki seorang siswa pada saat menerima pelajaran. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar. Berdasarkan observasi awal ada indikasi bahwa hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta di Kabupaten Tegal pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor masih kurang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel bebas yang terdiri dari kompetensi profesional guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) dengan variabel terikat hasil belajar (Y). Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 117 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dengan bantuan SPSS for *Windows Release 16* dan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = 17.198 + 0,585X_1 + 0,428 X_2$. Uji F yang diperoleh $F_{hitung} = 41.672$, sehingga H_{a1} diterima. Secara parsial (uji t) kompetensi profesional guru (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 5.261$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$, sehingga H_{a2} diterima. Fasilitas belajar (X_2) sehingga H_{a3} diterima. Secara simultan (R^2) kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu sebesar 41.2%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru, dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Saran dalam penelitian ini yaitu : 1) Berkaitan dengan fasilitas belajar pada indikator mesin kantor pada SMK MA'arif NU Talang dan SMK Nurul Ulum Lebaksiu sebaiknya pihak sekolah memperbaiki mesin kantor yang digunakan untuk praktik siswa agar hasil belajar siswa meningkat. 2) SMK YPE Nusantara Slawi memiliki keadaan mesin kantor yang masih baik, hal ini sebaiknya pihak sekolah mempertahankan mesin kantor untuk meningkatkan mutu kualitas pembelajaran.

ABSTRACT

Prasiska, Silvia Insani. 2015. *The Effect Of Teacher Professional Competence And Learning Facility Toward the Learning Outcome of Maintaining Office Equipment Subject for X Grade Students Majoring Office Administration at Tegal Regency Private Vocational Schools.* A Final Project. Economics Education Department. Economics Faculty. State University of Semarang. Advisor: Dra. Nanik Suryani, M. Pd.

Keywords: Teacher Professional Competence, Learning Facility, Learning Result

Learning outcome is one of the references of students' success in receiving the material conveyed by teacher. In order to find out the learning result, teachers need to hold an evaluation of students' competence after receiving the material. Learning result is also influenced by some factors such as teacher professional competence and learning facility. Based on the initial observation, it was indicated that the learning result of maintaining office equipment subject for X grade students of private vocational schools around Tegal regency was not good enough.

It was a quantitative research employed teacher professional competence (X1) and learning facility (X2) as the independent variables, and learning result as the dependent variable (Y). 117 students were taken as sample of the research. The data was collected using observation, interview, and questionnaire. In analyzing the data, the researcher used classic assumption test, double linear regression analysis, hypothesis test using SPSS for Windows *Release 16*, and descriptive percentage analysis.

The research analysis showed that the double linear regression analysis resulted an equation of $Y = 17.198 + 0,585X_1 + 0,428 X_2$. From F test, it was retrieved that $F_{\text{calculate}} = 41.672$, so that H_{a1} accepted. Simultaneously, (R^2) teacher professional competence and learning facility were 41.2%.

According to the research result, it could be concluded that there were positive and significant effect of teacher professional competence and learning facility toward students' learning result. From this research, it was suggested that: 1) school should facilitate a training program to improve teacher quality in term of using electronic media such as computer, 2) school should repair their broken office equipment.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Peneletian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Belajar	12
2.1.1 Pengertian Belajar	12
2.1.2 Ciri-ciri Belajar	12
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	13

2.2 Hasil Belajar	15
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	15
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
2.3 Kompetensi Profesional Guru.....	17
2.3.1 Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....	17
2.3.2 Indikator Kompetensi Profesional Guru	18
2.3.3 Peran Guru dalam Proses Pembelajaran	19
2.4 Fasilitas Belajar.....	20
2.4.1 Konsep Dasar Fasilitas Belajar	20
2.4.2 Pengertian Administrasi Prasarana dan Sarana Pendidikan	21
2.4.3 Indikator Fasilitas Belajar	24
2.5 Penelitian Yang Relevan	25
2.6 Kerangka Berfikir.....	27
2.7 Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	31
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.2.1 Populasi.....	31
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.3 Variabel Penelitian	34
3.3.1 Pengertian Variabel	34
3.3.2 Variabel Bebas (X)	35
3.3.3 Variabel Terikat (Y)	46

3.4 Metode Pengumpulan Data	36
3.4.1 Kusioner atau Angket	36
3.4.2 Observasi	37
3.4.3 Wawancara	38
3.5 Validitas dan Reliabilitas	38
3.5.1 Validitas	38
3.5.2 Reliabilitas	40
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase	42
3.6.2 Analisis Linier Berganda	44
3.6.3 Uji Hipotesis	45
3.6.3.1 Uji Pengaruh Simultan	45
3.6.3.2 Uji Parsial	46
3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi Simultan	46
3.6.3.4 Uji Koefisien Determinasi Parsial	47
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	47
3.6.4.1 Uji Normalitas	47
3.6.4.2 Uji Multikolonieritas	48
3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Analisis Deskriptif Persentase	50
4.1.1.1 Analisis Deskriptif Persentase Variabel Kompetensi Profesional	

Guru.....	53
4.1.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Fasilitas Belajar	56
4.1.2 Analisis Regresi Berganda.....	57
4.1.3 Uji Hipotesis	56
4.1.3.1 Uji Simultan (Uji F)	56
4.1.3.2 Uji Parsial (uji t).....	57
4.1.3.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	58
4.1.3.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	59
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	60
4.1.4.1 Uji Normalitas	60
4.1.4.2 Uji Multikolonieritas	62
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas	63
4.2 Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Simpulan.....	70
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Daftar Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	12
Tabel 1.2. Daftar Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	12
Tabel 1.3. Daftar Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	13
Tabel 1.4. Jumlah Fasilitas Di Masing-masing Sekolah.....	14
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1. Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3.2. Proporsi Sampel Penelitian	43
Tabel 3.3. Kriteria Jawaban	47
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Profesional Guru	48
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar.....	49
Tabel 3.6. Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru	50
Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar	51
Tabel 3.8. Kriteria Deskriptif Persentase	53
Tabel 4.1. Analisis Deskripsi Persentase Variabel Kompetensi Profesional Guru	60
Tabel 4.2. Distribusi Jawaban Per Indikator Kompetensi Profesional Guru	61
Tabel 4.3. Analisis Deskripsi Persentase Variabel Fasilitas Belajar.....	62
Tabel 4.4. Distribusi Jawaban Per Indikator Fasilitas Belajar	63
Tabel 4.5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	64

Tabel 4.6. Hasil Uji Simultan (Uji F) Variabel X1 dan X2 terhadap Y.....	66
Tabel 4.7. Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel X1 dan X2 terhadap Y	67
Tabel 4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	68
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	69
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	71
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolonieritas	72
Tabel 4.12. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Peran Guru	30
Gambar 2.2. Bagan Kerangka Berfikir	39
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Grafik <i>P-Plot</i>	70
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik <i>Scatterplot</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Observasi	76
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	79
Lampiran 3 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	82
Lampiran 4 Hasil Wawancara Observasi Awal	85
Lampiran 5 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran 6 Kata Pengantar Lembar Uji Coba Instrumen Penelitian .	92
Lampiran 7 Lembar Uji Coba Instrumen Penelitian	93
Lampiran 8 Tabulasi Data Uji Coba Variabel Kompetensi Profesional Guru	97
Lampiran 9 Tabulasi Data Uji Coba Variabel Fasilitas Belajar.....	99
Lampiran 10 Output SPSS Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional Guru	101
Lampiran 11 Output SPSS Uji Validitas Variabel Fasilitas Belajar	106
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian	111
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian.....	113
Lampiran 14 Daftar Nama Responden Instrumen Penelitian	114
Lampiran 15 Daftar Nilai Siswa SMK Swasta Kabupaten Tegal	119
Lampiran 16 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	126
Lampiran 17 Kata Pengantar Lembar Instrumen Penelitian	128
Lampiran 18 Lembar Instrumen Penelitian.....	129
Lampiran 19 Tabulasi Data Penelitian Variabel Kompetensi	

	Profesional Guru	132
Lampiran 20	Tabulasi Data Penelitian Variabel Fasilitas Belajar	137
Lampiran 21	Tabel Kriteria Deskriptif	142
Lampiran 22	Tabel Deskriptif Persentase Variabel Kompetensi Profesional Guru	143
Lampiran 23	Tabel Deskriptif Persentase Variabel Fasilitas Belajar ...	150
Lampiran 24	Tabel Persiapan Analisis Regresi Linier	156
Lampiran 25	Analisis Regresi	160
Lampiran 26	Uji Asumsi Klasik	161

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru perlu mengadakan evaluasi atas kemampuan siswa pada saat menerima materi yang telah disampaikan melalui hasil proses belajar mengajar. “evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar” (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 200). Sardiman (2011:19) menyatakan bahwa tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila prestasi belajar yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan.

Salah satu upaya untuk mencerdaskan dan meningkatkan keterampilan termasuk pencapaiannya adalah melalui pendidikan. E.F. Scumacher mengatakan bahwa “Pendidikan adalah yang terpenting, serta dilihat dari perannya, maka pendidikan adalah kunci untuk segalanya”. Jadi pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting untuk meningkatkan kelangsungan hidup bangsa dan negara dalam mencapai tujuan pembangunan yang bermutu, dengan sumber daya manusia yang profesional, dan didukung adanya sarana dan prasarana yang tepat untuk meningkatkan mutu kualitas melalui pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas dan memiliki kemampuan, keterampilan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dalam memasuki dunia kerja. Program kejuruan di SMK dimana di dalamnya terdapat beberapa jurusan salah satunya adalah jurusan Administrasi Perkantoran. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 pada Kualifikasi Akademik menjelaskan bahwa: guru pada SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Tujuan proses pembelajaran disekolah adalah semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Menurut Rifa'i dan Chatarina (2012: 69) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar”. Hasil belajar yang diperoleh bagi siswa SMK berupa keterampilan dan teori. Dengan demikian hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal atau belum, khususnya SMK. Guru berperan dalam proses belajar siswa dengan memenuhi standar kompetensi keguruan yang harus

dipenuhi. Standar kompetensi guru yang harus dipenuhi oleh pendidik ada empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional (4) kompetensi sosial.

Kompetensi sangat berkaitan erat dengan guru sebagai sebuah profesi yaitu kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional guru, guru diharapkan mampu menguasai pengelolaan bagaimana cara mengajar di kelas dengan baik, mampu menjadi motivator bagi peserta didik. Menurut Hamalik (2008:40) Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Mulyasa dalam Janawi (2012: 63) mengemukakan bahwa “peranan guru dalam proses pembelajaran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pembaharu, (inovator), model dan teladan, pribadi, peneliti (pengkaji), pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet, dan kulminator”. Sesuai UU Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005) Pasal 1 ayat 2 yang berbunyi: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengavaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Begitu juga pada pasal 4 yang berbunyi: “Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.

Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena apabila seorang guru mampu menguasai kelas dan mengerti karakter masing-masing siswa maka siswa akan memberikan respon positif atau feedback (timbang balik) yang baik terhadap guru dan hasil belajar yang didapatkan akan meningkat. Oleh karena itu kompetensi profesional guru harus dimiliki oleh setiap guru. Berdasarkan jurnal Syahrudin dkk (2013) yang berjudul *The Role of Teacher's Professional Competence in Implementing School Based Management: Study Analisis at Secondary School in Pare-Pare City of South Sulawesi Province-Indonesia* menyatakan bahwa : “*Professional competence can be defined as the teachers' capability to master their subjects in-depth and the way to appropriately deliver it to the students*”. (Kompetensi profesional dapat didefinisikan sebagai kemampuan guru untuk menguasai mata pelajaran mereka yang mendalam dan cara untuk menyampaikan kepada siswa)

Berdasarkan studi awal di SMK Ma'arif NU Talang, SMK YPE Nusantara, SMK Nurul Ulum Lebaksiu Kabupaten Tegal, pada masing-masing sekolah kompetensi profesional guru pada jurusan administrasi perkantoran dalam melakukan pembelajaran telah menguasai materi dengan baik, menggunakan alat-alat peraga pembelajaran pada saat menyampaikan materi, guru mampu mengelola kelas dengan baik dan berkomunikasi baik dengan siswa, dan menilai hasil belajar melalui penilaian kepada siswa sebagai evaluasi untuk menguji tingkat pemahaman siswa tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Oleh karena itu kompetensi profesional harus dimiliki oleh setiap guru agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa

Selain kompetensi profesional guru, fasilitas belajar merupakan faktor lain yang menunjang proses belajar siswa. Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak terlepas dari fasilitas belajar sebagai pendukung belajar siswa karena dari sebagian besar mata diklat pada jurusan administrasi perkantoran yang diajarkan selain teori yaitu praktik. Seperti halnya pada mata diklat Mengelola Peralatan Kantor (MPK) dimana pada materi pembelajaran ini memerlukan praktik, sehingga memerlukan fasilitas yang memadai. Fasilitas belajar yang diperlukan mata pelajaran ini antara lain: ruang belajar, mesin-mesin kantor seperti komputer, LCD, telepon, dll, dan peralatan kantor seperti pena, kalender, mistar, karbon, dll. Pada masing-masing sekolah ruang belajar sudah sangat baik karena dilihat dari keadaan lingkungan kelas, ventilasi ruang kelas dan penerangan cahaya sudah dirasa sudah cukup untuk membantu siswa dalam belajar, hal itu menjadikan siswa menjadi merasa nyaman dalam belajar. Jadi pada dasarnya fasilitas belajar sangatlah penting untuk mendukung belajar siswa dan mempermudah belajar apalagi pada materi mengelola peralatan kantor yang pada dasarnya membutuhkan alat-alat peraga. Menurut jurnal M I Xaba (2012) yang berjudul *A qualitative analysis of facilities maintenance- a school governance function in South Africa* menyatakan bahwa: “*School facilities can be broadly classified into buildings, grounds and service systems. School buildings consist of the external building envelope, which comprises the building foundation and external walls of buildings, which, in conjunction with the roof, windows and external doors, separate accommodation from the external environment.*” (fasilitas sekolah yaitu pembelajaran yang memerlukan fasilitas seperti ruang

belajar yang meliputi bangunan: bangunan luar maupun dalam (kelas), atap, jendela, pintu dan pelayanan sistem pada sekolah dan alat-alat sekolah).

SMK Ma'arif NU Talang, SMK YPE Nusantara, dan SMK Nurul Ulum Lebaksiu merupakan sekolah SMK swasta di kabupaten tegal yang di duga hasil belajar siswa masih belum baik, hal ini juga didukung oleh observasi awal bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM pada pelajaran mengelola peralatan kantor. Data ketuntasan siswa pada semester gasal 2014/2015 mata pelajaran peralatan kantor berdasarkan obeservasi awal yang dilakukan di SMK Ma'arif NU Talang, SMK YPE Nusantara, dan SMK Nurul Ulum Lebaksiu pada kelas X Administrasi Perkantoran dengan batas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pihak sekolah masing-masing untuk hasil belajar mengelola peralatan kantor adalah 75. Dari observasi awal di kelas X AP SMK Ma'arif NU Talang, SMK YPE Nusantara, dan SMK Nurul Ulum Lebaksiu kabupaten Tegal untuk nilai mata pelajaran mengelola peralatan kantor masih banyak siswa yang belum dikatakan berhasil karena masih ada siswa yang belum memenuhi KKM dan tidak mencapai batas ketuntasan minimal yang ditetapkan dikelas yakni 75%. Hal ini merupakan hambatan yang menjadikan hasil belajar siswa belum sesuai standar yang telah ditetapkan. Data mengenai ketuntasan tersebut dilihat dari ulangan harian. Adanya *gap* tersebut menimbulkan pertanyaan apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X AP SMK swasta kabupaten Tegal sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang optimal.

Dari ketiga sekolah yang menetapkan standar ketuntasan belajar yaitu minimal 75, dan masih ada siswa dari masing-masing sekolah yang belum mencapai standar ketuntasan.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Genap Mata Pelajaran
Mengelola Peralatan Kantor
Kelas X AP SMK Ma'arif NU Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Tidak Tuntas UH	Siswa Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas %
X AP 1	37 siswa	25 siswa	12 Siswa	$(24/37) \times 100\% = 67,6\%$
Jumlah	37 siswa	25 siswa	12 Siswa	$(24/37) \times 100\% = 67,6\%$

Tabel 1.2
Nilai Ulangan Harian Genap Mata Pelajaran
Mengelola Peralatan Kantor
Kelas X AP SMK YPE Nusantara Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Tidak Tuntas UH	Siswa Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas %
X AP 1	28 siswa	17 siswa	11 Siswa	$(17/28) \times 100\% = 60,7\%$
X AP 2	27 siswa	18 siswa	9 Siswa	$(18/27) \times 100\% = 66,7\%$
Jumlah	55 siswa	35 siswa	20 Siswa	$(35/55) \times 100\% = 63,7\%$

Tabel 1.3
Nilai Ulangan Harian Genap Mata Pelajaran
Mengelola Peralatan Kantor
Kelas X AP SMK Nurul Ulum Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Tidak Tuntas UH	Siswa Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas %
X AP 1	37 siswa	24 siswa	13 Siswa	$(24/37) \times 100\% = 64,9\%$
X AP 2	38 siswa	22 siswa	16 Siswa	$(22/38) \times 100\% = 57,9\%$
Jumlah	75 siswa	46 siswa	29 Siswa	$(46/75) \times 100\% = 61,3\%$

Dari tabel diatas dapat diidentifikasi bahwa siswa kelas X AP pada masing-masing sekolah masih banyak siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan pada materi mengelola peralatan kantor berjumlah 25 siswa pada SMK Ma'arif NU Talang, 35 siswa SMK YPE Nusantara Slawi, dan 46 siswa pada SMK Nurul Ulum Lebaksiu. Dengan KKM sebesar 75, hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X AP masih rendah dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Mengenai fasilitas pada masing-masing sekolah yaitu sekolah SMK Ma'arif NU Talang, SMK YPE Nusantara Slawi, dan SMK Nurul Ulumn Lebaksiu sudah dibidang lengkap karena pada masing-masing sekolah rata-rata untuk materi pelajaran Mengelola Peralatan Kantor hampir memenuhi standar Kompetensi meskipun ada beberapa sekolah ada yang belum memiliki alat tersebut. Berikut jumlah faslitas belajar yang mendukung kelancaran pada mata pelajaran Mengelola Perlatan Kantor di masing-masing sekolah.

1.4 Fasilitas Belajar Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X AP SMK

No	Fasilitas	Jumlah		
		SMK Ma'arif NU Talang	SMK YPE Nusantara	SMK Nurul Ulum Lebaksiu
1	Mesin Ketik Manual	18	20	25
2	Mesin Fotocopy	-	1	1
3	Telepon	1	2	2
4	Proyektor OHP	-	-	2
5	Mesin Hitung/ Kalkulator	25	28	40
6	Komputer	23	30	25
7	Mesin Stensil	1	-	-
8	Bak Surat	1	2	1
9	Kalender	10	11	25

10	Pena	18	14	37
11	Penghapus	19	18	38
12	Gunting	19	14	38
13	Mistar/ Penggaris	15	28	38
14	Pensil	20	14	38
15	Pena Berwarna	5	10	38
16	Kertas Isap/ Karbon	20	14	38

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 29 April 2015 diketahui bahwa kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar sudah cukup baik, akan tetapi dilihat dari tabel di atas pada nilai ulangan harian terlihat sebagian besar masih banyak yang siswa yang belum tuntas. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Mengelola Peralatan Kantor SMK Ma’arif NU Talang, SMK YPE Nusantara, dan SMK Nurul Ulum Lebaksiu Kabupaten Tegal.”**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah.

1. Adakah pengaruh positif dan signifikan secara simultan kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran mata diklat mengelola peralatan kantor SMK Ma’arif NU Talang, SMK YPE Nusantara dan SMK Nurul Ulum Lebaksiu?

2. Adakah pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran mata diklat mengelola peralatan kantor SMK Ma'arif NU Talang, SMK YPE Nusantara dan SMK Nurul Ulum Lebaksiu?
3. Adakah pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran mata diklat mengelola peralatan kantor SMK Ma'arif NU Talang, SMK YPE Nusantara dan SMK Nurul Ulum Lebaksiu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji ada tidaknya pngaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran mata diklat mengelola peralatan kantor SMK SMK Ma'arif NU Talang, SMK YPE Nusantara dan SMK Nurul Ulum Lebaksiu.
2. Mengkaji ada tidaknya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran mata diklat mengelola peralatan kantor SMK Ma'arif NU Talang, SMK YPE Nusantara dan SMK Nurul Ulum Lebaksiu.
3. Mengkaji ada tidaknya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran mata diklat mengelola peralatan kantor SMK Ma'arif NU Talang, SMK YPE Nusantara dan SMK Nurul Ulum Lebaksiu.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana untuk melatih berfikir secara disiplin, menambah referensi, dan wacana mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar di sekolah

2. Bagi Sekolah

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidik agar dapat meningkatkan nilai kompetensi profesional yang dimiliki sehingga mampu mengajar dan mendidik siswa dengan baik, serta dapat memberi masukan bagi pihak sekolah agar menyediakan fasilitas belajar yang lebih baik dan lebih memadai khususnya bagi kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor.